

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian hukum empiris yaitu metode penelitian hukum yang data-datanya menggunakan fakta lapangan yang berasal dari informan baik verbal yang diperoleh dari wawancara ataupun perbuatan nyata informan yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung dilapangan.⁵³

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah Deskriptif Kualitatif. Penelitian hukum yang diambil dari fakta-fakta yang ada di dalam suatu masyarakat, badan hukum atau badan pemerintahan. Peneliti berusaha menggambarkan pemecahan masalah, berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi sekarang dan berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh berdasarkan data hasil wawancara dengan informan dan menganalisis dari data tersebut.⁵⁴ Yakni masalah efektivitas Peraturan Daerah Kabupaten Barito Utara Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Bangunan Gedung dalam penyelenggaraan pembangunan Terminal Antar Kabupaten Antar Provinsi (AKAP) Wayang.

⁵³Yulianto Achmad Mukti Fajar Nur Dewata, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Emperis* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 154.

⁵⁴Ritchie J idan Lewis Jb *Qualitative iResearch iPractice, iA iGuide iFor iStudents iand iSocial iScience iResearchers i*(London: iWise, i2003), ihlm. i59.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kabupaten Barito Utara. Pemilihan tempat penelitian ini banyak terdapat anak yang minum-minuman beralkohol dan menghirup lem fox Di Terminal Bus Antar Kabupaten Antar Provinsi (AKAP) Wayang dan pelaksanaan Peraturan Daerah No 3 Tahun 2016 yang tidak sesuai dengan Fakta Dilapangan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang diolah dalam kegiatan penelitian.⁵⁵ Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Identitas pihak yang menjadi informan: nama, tempat dan tanggal lahir, pendidikan terakhir, pekerjaan atau jabatan, dan alamat.
- b. Efektivitas Peraturan Daerah Kabupaten Barito Utara Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Bangunan Gedung dalam penyelenggaraan pembangunan Terminal Antar Kabupaten Antar Provinsi (AKAP) Wayang, serta faktor penunjang dan kendala pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Barito Utara Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Bangunan Gedung dalam penyelenggaraan pembangunan Terminal Antar Kabupaten Antar Provinsi (AKAP) Wayang.

⁵⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras,2009), hlm. 54.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang terdiri dari masyarakat Kabupaten Barito Utara dengan kalsifikasi umur 18-55 tahun dan aparat Pemerintah Daerah, yakni Kantor Kelurahan Jingah, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barito Utara, Dinas Perhubungan Darat Kabupaten Barito Utara, dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Barito Utara.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan maksud dan tujuan tertentu.⁵⁶ Dalam wawancara ini peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berupa daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian dan rumusan masalah yang kemudian diajukan kepada informan terkait mengenai efektivitas Peraturan Daerah Kabupaten Barito Utara Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Bangunan Gedung studi kasus terminal bus Antar Kabupaten Antar Provinsi (AKAP) Wayang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan cara melihat membaca, mempelajari yang menghasilkan catatan-catatan penting

⁵⁶Ridwan Nuh, *Menjadi Jurnalis Handal* (Bandung: Tedjo Media, 2019), hlm. 12.

yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁵⁷ Mengenai efektivitas Peraturan Daerah Kabupaten Barito Utara Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Bangunan Gedung studi kasus terminal bus Antar Kabupaten Antar Provinsi (AKAP) Wayang.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data tergal dan terkumpul, maka selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

- a. *Editing*, yaitu proses melengkapi dan merapikan data yang telah dikumpulkan.⁵⁸ Melakukan penelitian kembali terhadap data yang diperoleh dari para informan terhadap efektivitas Peraturan Daerah Kabupaten Barito Utara Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Bangunan Gedung dalam penyelenggaraan pembangunan Terminal Antar Kabupaten Antar Provinsi (AKAP) Wayang.
- b. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis.⁵⁹ Memaparkan data tentang efektivitas Peraturan Daerah Kabupaten Barito Utara Nomor 3

⁵⁷Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 152.

⁵⁸ Rini Dwiastuti, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian* (Malang: UB Press, 2017), hlm. 213.

⁵⁹ Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 210.

Tahun 2016 Tentang Bangunan Gedung dalam penyelenggaraan pembangunan Terminal Antar Kabupaten Antar Provinsi (AKAP) Wayang.

- c. Matrik, yaitu berupa tabel yang disusun berdasarkan data-data hasil penelitian secara ringkas.⁶⁰

2. Analisi Data

Analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan, dengan adanya analisis, data menjadi berarti dalam memecahkan masalah penelitian.⁶¹ Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan cara melakukan penelaahan secara mendalam dan komprehensif. Setelah semua data terkumpul dan diolah sebagaimana teknik pengolahan data di atas, selanjutnya diadakan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan. Data yang didapat dari hasil wawancara dengan informan dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teoritis.

F. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari permasalahan yang akan diteliti, kemudian dituangkan dalam bentuk desain operasional penelitian, seterusnya dikonsultasikan dengan dosen penasehat untuk memperoleh persetujuan dan diajukan kepada biro skripsi.

⁶⁰ <http://www.areabaca.com/2013/8/matrik-penelitian.html>. Di akses pada tanggal 26 Februari, pukul 04:16 Wita.

⁶¹ Jacob Urendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia, 1998), hlm. 38.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, peneliti mengurus surat riset dan mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilaksanakan dilapangan sesuai dengan lokasi dan metode penelitian yang ditentukan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahapan ini, setelah semua data terkumpul maka peneliti mengolah dan menganalisis data tersebut serta dikonsultasikan dengan dosen penasehat dalam rangka perbaikan penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahapan ini, peneliti menyusun secara sistematis terhadap data yang sudah diperoleh berdasarkan sistematika penelitiannya. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan dengan dosen penasehat hingga dianggap sempurna dan menjadi karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk di *munaqasahkan*.